

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada ketiga partisipan yang mengalami KDP. Ketiga partisipan mengalami kekerasan yang hampir sama yaitu kekerasan verbal (dicaci maki, dimarahi, mengejek, dan kata-kata kasar), kekerasan fisik seperti dipukul, dan ditendang, kekerasan seksual seperti dicium, diraba bagian organ intim bahkan melakukan hubungan seksual, dan kekerasan yang terakhir adalah kekerasan psikologis seperti mengancam, dan meneror partisipan. Pada ketiga partisipan KDP, telah mengalami dampak cukup berat melalui dampak fisik, psikologis bahkan sosial. Dampak fisik yang dialami seperti terdapatnya luka lebam, memar dan rasa pusing akibat kekerasan yang dilakukan oleh sang pacar, selanjutnya dampak psikologis yang telah menghambat perkembangan partisipan dan dampak yang dialami oleh ketiga partisipan seperti merasa tertekan, galau, menyendiri, nafsu makan berkurang, mengalami pengancaman oleh sang pacar (diteror), bahkan stress. Kemudian yang terakhir adalah dampak sosial seperti diantara ketiga partisipan tidak diperbolehkan untuk bersosialisasi dilingkungan sekitar, hal ini dilakukan oleh sang pacar untuk membatasi pergaulan partisipan.

Dalam hal ini ketiga partisipan melakukan strategi *coping* yang cukup baik, mekanisme pertahanan ketiga partisipan berbeda-beda dan tergantung dari masalah yang mereka hadapi. Dalam setiap permasalahan ketiga partisipan

melakukan strategi *coping* yang berbeda yang bertujuan untuk mencegah, metoleransi, menangani dan meminimalisir permasalahan yang sedang terjadi atau yang akan terjadi. Penyesuaian diri pada ketiga partisipan cukup baik karena mereka mampu menangani setiap masalah.

Ketiga partisipan mampu mengelola emosi mereka dengan cukup baik dengan melakukan strategi *emotion focused coping* yaitu mampu meregulasikan emosi dalam setiap masalah seperti ketiga partisipan tengah mengalah ketika sang pacar sedang marah, berdiam diri, menghindari pertemuan, meminta dukungan dengan teman dekat/ sahabat, berdoa, menegur sang pacar ketika sedang melakukan kesalahan, memaknai hal baru (berfikir positif) atau menganggap bahwa kekerasan merupakan bentuk perhatian atau teguran. Sedangkan *problem focused coping* merupakan hal yang dilakukan oleh ketiga partisipan untuk fokus pada permasalahan. Ketiga partisipan melakukan strategi ini untuk menganalisis atau memecahkan masalah yang telah terjadi (mencari solusi yang tepat), dan partisipan juga berani mengambil resiko yaitu melakukan perlawanan terhadap perilaku kekerasan dari sang pacar dan mengancam untuk memutuskan hubungannya (putus). Hal tersebut dilakukan oleh partisipan karena ia terkadang tidak menerima dan dalam keadaan emosional, maka dari itu partisipan harus mampu melakukan komunikasi dan berani mengambil resiko untuk memutuskan suatu hubungan atau melakukan negosiasi untuk dijadikan sebagai acuan dalam membangun hubungan yang lebih positif dan bebas dalam siklus kekerasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi subjek Penelitian

Diharapkan subjek penelitian akan memahami dampak kekerasan dalam berpacaran, menjadikan masukkan dan ilmu pustaka atau ilmu baru dalam menjalani hubungan berpacaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan penelitian ini dijadikan sebagai acuan bahan pustaka dan diharapkan peneliti selanjutnya meneliti kemampuan mekanisme pertahanan korban kekerasan dalam pacaran (KDP).